

Religious Personal Guidance in the Media of Da'wah Ustadz Das'Ad Latif to Develop Self-Concept of Students of SMP Negeri 6 Parepare

Pembimbingan Pribadi Religius Dalam Media Dakwah Ustadz Das'Ad Latif Untuk Mengembangkan Konsep Diri Siswa Smp Negeri 6 Parepare

Sakina¹, Syamsuriadi², Supriadi³, Taufiq Syam⁴

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare¹

sakina@iainpare.ac.id, suyamsuriady@iainpare.ac.id, sufriadi@iainpare.ac.id,
taufiqsyam@iainpare.ac.id

Abstrak. *Islamic Broadcasting Communication Student IAIN Parepare is one of the study programs that uses Edlink as a distance learning medium. The use of edlink has started since the beginning of the odd semester of the 2020 academic year until now. Therefore, researchers are interested in researching the effectiveness of Edlink as a distance learning medium during the pandemic of Islamic Broadcasting Communications IAIN Parepare students. Overall, based on the results of the research which were then analyzed quantitatively, it is known that the effectiveness of using Edlink as a distance learning medium during the pandemic of Islamic Broadcasting Communication Students IAIN Parepare can be said to be quite effective. Most of the Islamic Broadcasting Communications Students of IAIN Parepare chose to use Edlink as a distance learning medium because of Edlink's ability to make it easier for students to receive or send assignments, the application is quite light, helps interaction between students and lecturers and the video conferencing feature where these things are not This can be done through other distance learning media. As for the things that hinder the effectiveness of Edlink as a distance learning medium, namely the problem of understanding the material, inadequate internet network, undisciplined lecture time, and the absence of facilities such as laptops.*

Keywords :Edlink, Pandemi, Efektivitas

Abstrak. Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Parepare merupakan salah satu prodi yang menggunakan Edlink sebagai media pembelajaran jarak jauh. Penggunaan edlink sudah dimulai sejak awal semester ganjil tahun ajaran 2020 hingga sekarang. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti efektivitas Edlink sebagai media pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Komunikasi Penyiaran Islam mahasiswa IAIN Parepare. Secara keseluruhan, berdasarkan hasil penelitian yang kemudian dianalisis secara kuantitatif, diketahui bahwa efektivitas penggunaan Edlink sebagai media pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Parepare dapat dikatakan cukup efektif. Sebagian besar Mahasiswa Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Parepare memilih menggunakan Edlink sebagai media pembelajaran jarak jauh karena kemampuan Edlink untuk memudahkan mahasiswa menerima atau mengirim tugas, aplikasi cukup ringan, membantu interaksi antara mahasiswa dan dosen serta video fitur konferensi di mana hal-hal ini tidak dapat dilakukan melalui media pembelajaran jarak jauh lainnya. Adapun hal-hal yang menghambat efektivitas Edlink sebagai media pembelajaran jarak jauh yaitu masalah pemahaman materi, jaringan internet yang tidak memadai, waktu perkuliahan yang tidak disiplin, dan tidak adanya fasilitas seperti laptop.

Kata Kunci :Edlink, Pandemi, Efektivitas

PENDAHULUAN (INTRODUCTION)

Pribadi ialah tanda bagi individu suatu aturan jasmani. Pribadi merupakan suatu yang termasuk individual, dan kodratrohani yang tidak dapat dibicarakan. Dalam dunia yang kitatempatisaatini, hanyamanusialah yang pantas disebut sebagai pribadi. Pribadi dapat ditandai dengan namanya sendiri dan dapat dilihat sebagai subjek dari seluruh pertanyaan dan sebagai pembawa semua penanda. Dalam bahasa latin memakai kata "*suppositurn*" yang artinya ditempatkan dibawa dan pada bahasa Yunani "*hypostase*" yang artinya berdiri dibawah. Maksudnya dimana adalah pribadi merupakan nama yang mendukung semua hal yang mengenai pernyataan dan sifat-sifat yang diterapkan pada manusia. Hanya kemampuan untuk akan sadar diri dan penentuan diri termasukpemikiran pribadi. Tidak memerlukan pelaksanaan sebenarnya dari kemampuan ini akan tetapi.

Manusia selalu sadar akan peningkatan pribadi yang tidak ada tandingannya. Pribadi memiliki nasib serta tujuan yang umum dan mutlak yang unggul dalam mengatasi kepentingan masyarakat. Kelebihan ini memperlihatkan suatu hal yang istimewa pada diri sendiri di dalam kebebasan pribadi. Dengan kebebasan itu sendiri, dia bisa menentukan dan memilih jalannya tanpa adanyaketerikatan pada hukum kelompok dengan keharusan yang tidak dapat dihindari. Hal tersebut terlihat dalam keinginan pribadi yang dimana ingin mengejar sebuah kesempurnaan yang terbuka kepada dirinya sendiri. Oleh karena itu, seseorang pribadi hendaklah jangan pernah menggunakan suatu benda, hanya sebagai perlengkapan untuk suatu tujuan tertentu. Demi mempertahankan derajat pribadi seseorang, seorang pribadi harus mampu memberikan sumbangan kepada masyarakat, serta dapat diminta untuk berkorban, bahkan mementingkan kehidupan masyarakat daripada hidupnya sendiri.

Seseorang pasti mempunyai konsep tentang dirinya itu sendiri. Konsep diri ialah sebuah konsep diri sendiri, mencangkuppertanyaan terhadap seseorang mengenai diri, perasaan, keyakinan, dan nilai-nilai yang terkandung dan berhubungan dengan dirinya. Konsep seseorang bisa dimaknai sebagai sistem filsafat ilmu mentalitas, yang dapat mempengaruhi kemampuan berfikir dan mempunyai suatu tujuan tertentu dan berpengaruh besar sebesar 88% pada tingkat kesadaran seseorang. Konsep diri memberikan kerangka yang dapat memengaruhi aturan diri terhadap orang lain.

Seseorang mempunyai sebuah konsep diri yang memberikan peluang akan mampu memberikan penghargaan kepada diri sendiri dan mampu melihat perubahan positif yang bisa dilakukan untuk keberhasilan serta mampu meraih prestasi. Tetapi berbeda dengan seseorang yang memiliki tingkat kemampuan diri yang negatif, mempercayai dan mampu melihat dirinya lemah, tidak dapat berbuat, tidak kompeten, tidak menarik, gagal, dan tidak disukai serta kehilangan daya tarik pada hidup. Seseorang akan lebih bersikap pesimis terhadap hidupnya dan kesempatan yang dihadapinya. Ia cenderung tidak percaya diri dalam melakukan setiap tugas serta tidak yakindengan ide-ide yang dimilikinya.

Konsep diri dibentuk melalui pengalaman yang didapat dari suatu interaksi dengan lingkungan, konsep diri bukan faktor bawaan tetapi perkembangan dan pengalaman yang terus menerus terjadi ferensiasi dasar dari konsep individu ditanamkan pada saat dini kehidupan anak dan menjadi dasar yang mempengaruhi akhlaknya di kemudian hari.

Namun, seseorang pasti pernah melakukan yang namanya kesalahan atau penyimpangan yang merugikan dirinya sendiri maupun orang-orang di sekitarnya. Apabila penyimpangan tersebut sudah mengganggu keamanan orang lain serta melanggar aturan hukum yang berlaku, maka seseorang tersebut perlu pembinaan secara

khusus. Selanjutnya seseorang tersebut akan cenderung mempunyai konsep diri yang negatif yang disebabkan adanya pengalaman masa lalu yang kurang baik.

SMP Negeri 6 Parepare merupakan tempat dimana seorang pelajar yang masih dibawah umur dan butuh pimbingan dapat menemukan atau membentuk konsep diri yang baik. Kita lihat pada saat ini, anak-anak cenderung lebih sering menggunakan handphone dan internet. Oleh karena itu, selain bimbingan secara langsung oleh orang tua dan guru, perlu juga memberikan tontonan yang berkualitas yang dapat membantu anak-anak dalam membentuk konsep diri yang baik. Maka dari itu jangan lupa tonton dan subscribe Das'ad Latif channel. Bisa anda akses secara langsung di link : <https://youtube.com/c/DasadLatif>.

Berdasarkan latar belakang maka dirumuskan masalah suatu masalah yaitu pembimbingan pribadi religius dalam media dakwah ustadz das'ad latif untuk mengembangkan konsep diri siswa smp negri 6 parepare berbasis konten youtube. seberapa persen pembimbingan pribadi religius dalam media dakwah ustadz das'ad latif untuk mengembangkan konsep diri melalui kemampuan diri, kemandirian, tanggung jawab, dan percaya diri melalui kemampuan diri siswa SMPN 6 parepare. dengan tujuan untuk mengetahui seberapa persen pembimbingan pribadi religius dalam media dakwah ustadz das'ad latif untuk mengembangkan konsep diri siswa melalui kemampuan diri, kemandirian, tanggung jawab, dan percaya diri siswa SMPN 6 Parepare.

METODE (METHODS)

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan Quasi Eksperimen karena pada penelitian ini salah satu penelitian yang murni diberikan perlakuan kepada subjek dan memiliki hasil penelitian yang berupa persen. model penelitian yang tidak memiliki batasan yang ketat terhadap randomisasi dan pada saat yang sama dapat mengambil validitas. Yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan. pada latar belakang dan rumusan masalah yang sudah disebutkan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh pola siswa SMP NEGERI 6 Parepare terhadap pembimbingan pribadi religius dalam media dakwah ustadz das'ad latif untuk mengembangkan konsep diri siswa SMP NEGERI 6 Parepare

HASIL DAN PEMBAHASAN (RESULTS AND DISCUSSION)

Hasil Penelitian

Pre Test

Tabel 1. Survey Pre Test

| No | Pernyataan | Satuan | Persentase |
|----|--|--------|------------|
| 1 | Pernah mendengar tentang pengembangan konsep diri | 7 | 70% |
| 2 | Belajar agama penting untuk meningkatkan kemampuan diri siswa | 10 | 100% |
| 3 | Banyaknya ilmu akan meningkatkan tingkat kemandirian siswa | 8 | 80% |
| 4 | Tidak ada musuh apabila santun berbicara dan memiliki tanggung jawab | 8 | 80% |
| 5 | Tutur kata lembut dan memiliki kepercayaan diri dapat membuat kita bahagia | 10 | 100% |
| 6 | Tidak ada musuh apabila kita santun berbicara | 100 | 100% |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa SMPN 6 parepare yang menjawab YA sebanyak 70% (7) orang yang terkait apakah anda pernah mendengar tentang pengembangan konsep diri.adapun yang menjawab TIDAK sebanyak 30% (3) orang.berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa yang sudah pernah mendengar tentang pengembangan konsep diri sudah banyak.dapat dilihat dari jumlah siswa yang menjawab YA sebanyak 70%.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa SMPN 6 parepare yang menjawab sangat setuju sebanyak 40% (4) orang terkait pentingnya siswa belajar agama untuk meningkatkan kemampuan diri siswa .adapun yang menjawab setuju sebanyak 60% (6) orang .berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa yang belajar agama untuk meningkat kemampuan diri,setuju.dan dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab setuju sebanyak 60%.

Bersarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa SMPN 6 parepare yang menjawab sangat setuju sebanyak 1%(1) orang terkait dengan banyaknya ilmu akan meningkatkan tingkat kemandirian siswa.dan yang menjawab setuju sebanyak 70%(7)orang.adapun yang menjawab tidak setuju sebanyak 20%(2)orang .berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa yang mengetahui dengan banyak ilmu akan meningkatkan tingkat kemandirian siswa,setuju.dapat dilihat dari jumlah siswa yang menjawab setuju sebanyak 70% .

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa SMPN 6 parepare yang menjawab sangat setuju sebanyak 40% (4)orang terkait dengan tidak ada musuh apabila santun berbicara dan memiliki tanggung jawab.dan yang menjawab setuju 40% (4) orang.adapun yang menjawabtidak setuju sebanyak 20% (2)orang .berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada musuh apabila santun berbicara dan memiliki tanggung jawab sangat setuju dan setuju.dapat dilihat dari jumlah siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak dapat 70%.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa SMPN 6 parepare yang menjawab sangat setuju sebanyak 30% (3) orang terkait tutur kata lembut dan memiliki kepercayaan diri dapat membuat kita bahagia.adapun yang menjawab setuju sebanyak 70% (7) orang.berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tutur kata lembut dan memiliki kepercayaan diri membuat kita bahagia setuju .dapat dilihat dari jumlah siswa yang menjawab setuju sebanyak 70%.

Bersarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa SMPN 6 parepare yang menjawab sangat setuju sebanyak 50% (5) orang terkait tidak ada musuh apa bila kita santun berbicara.adapun yang menjawab setuju sebanyak 50% (5) orang. berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa yang mengetahui dengan tidak ada musuh apabila kita santun berbicara seimbang .dapat dilihat dari jumlah siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 50% .

Post Test

| No | Pernyataan | Satuan | Persentase |
|----|---|--------|------------|
| 1 | Pernah mendengar tentang pengembangan konsep diri | 10 | 100% |
| 2 | Dengan menonton konten dakwah Ustadz Das'ad Latif merasa belajar agama penting untuk meningkatkan kemampuan diri siswa | 10 | 100% |
| 3 | Dengan menonton konten dakwah Ustadz Das'ad Latif merasa banyaknya ilmu akan meningkatkan tingkat kemandirian siswa | 10 | 100% |
| 4 | Dengan menonton konten dakwah Ustadz Das'ad Latif merasa tidak ada musuh apabila santun berbicara dan memiliki tanggung jawab | 10 | 100% |
| 5 | Dengan menonton konten dakwah Ustadz Das'ad Latif merasa tutur kata lembut dan memiliki kepercayaan diri dapat membuat kita bahagia | 10 | 100% |
| 6 | Dengan menonton konten dakwah Ustadz Das'ad Latif merasa tidak ada musuh apabila kita santun berbicara | 100 | 100% |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa SMPN 6 parepare yang menjawab YA sebanyak 10% (10) orang terkait apakah anda pernah menengar tentang pengembangan konsep diri. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa yang sudah pernah mendengar tentang pengembangan konsep diri sudah banyak. Dapat dilihat dari jumlah siswa yang menjawab YA sebanyak 100% (10) orang .

Tabe 2(Setelah menonton konten dakwah Ustadz Das'ad Latif anda merasa pentingnya siswa belajar agama untuk meningkatkan kemampuan diri siswa Setelah menonton konten dakwah Ustadz Das'ad Latif anda merasa pentingnya siswa belajar agama untuk meningkatkan kemampuan diri siswa)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa SMPN 6 parepare yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 70% (7) orang terkait Setelah menonton konten dakwah Ustadz Das'ad Latif anda merasa pentingnya siswa belajar agama untuk meningkatkan kemampuan diri siswa Setelah menonton konten dakwah Ustadz Das'ad Latif anda merasa pentingnya siswa belajar agama untuk meningkatkan kemampuan diri siswa.adapun yang menjawab SETUJU sebanyak 30% (3) orang.berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah adanya penerapan dalam menampilkan konten youtube Ustadz Das'ad Latif anda merasa pentingnya siswa belajar agama untuk meningkatkan kemampuan diri sangat berpengaruh.dapat dilihat dari hasil jumlah siswa yang menjawab sangat setuju 70%.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa SMPN 6 parepare yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 80% (8) orang terkai Setelah menonton konten dakwah Ustadz Das'ad Latif anda merasa bahwa dengan banyaknya ilmu akan meningkatkan tingkat kemandirian siswa.adapun yang menjawab SETUJU sebanyak 20% (2) orang.berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah adanya penerapan dalam menampilkan konten youtube Ustadz Das'ad Latif anda merasa bahwa dengan

banyaknya ilmu akan meningkatkan tingkat kemandirian siswa sangat berpengaruh. dapat dilihat dari hasil jumlah siswa yang menjawab sangat setuju 80%.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa SMPN 6 parepare yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 80% (8) orang terkait Setelah menonton konten dakwah Ustadz Das'ad Latif anda merasa bahwa tidak ada musuh apabila santun berbicara dan memiliki tanggung jawab. adapun yang menjawab SETUJU sebanyak 20% (2) orang. berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah adanya penerapan dalam menampilkan konten youtube Ustadz Das'ad Latif anda merasa bahwa tidak ada musuh apabila santun berbicara dan memiliki tanggung jawab sangat berpengaruh. dapat dilihat dari hasil jumlah siswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 80%.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa SMPN 6 parepare yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 80% (8) orang terkait Setelah menonton konten dakwah Ustadz Das'ad Latif anda merasa bahwa tutur kata lembut dan memiliki kepercayaan diri dapat membuat kita bahagia. adapun yang menjawab SETUJU sebanyak 20% (2) orang. berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah adanya penerapan dalam menampilkan konten youtube Ustadz Das'ad Latif anda merasa bahwa tutur kata lembut dan memiliki kepercayaan diri dapat membuat kita bahagia sangat berpengaruh. dapat dilihat dari hasil jumlah siswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 80%.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa SMPN 6 parepare yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 80% (8) orang terkait Setelah menonton konten dakwah Ustadz Das'ad Latif anda merasa bahwa tidak ada musuh apabila santun berbicara. adapun yang menjawab SETUJU sebanyak 20% (2) orang. berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah adanya penerapan dalam menampilkan konten youtube Ustadz Das'ad Latif anda merasa bahwa tidak ada musuh apabila santun berbicara sangat berpengaruh. Dapat dilihat dari hasil jumlah siswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 80%.

Pembahasan

Menurut Sianipar (2013) youtube ialah sebuah basis data berisi konten video yang populer di media sosial serta penyedia beragam informasi yang sangat membantu. Youtube mempunyai fungsi untuk mencari suatu informasi video atau melihat video secara langsung.

Fokus pembahasan pada penelitian ini adalah media sosial youtube, apakah youtube dapat memberikan bimbingan pribadi yang religius untuk mengembangkan konsep diri siswa SMP Negeri 6 Parepare. Meskipun youtube banyak digemari, youtube belum tentu digunakan sebagai media informasi yang edukatif. Dalam pembahasan ini ada 4 indikator yang akan dibahas yaitu; kemampuan diri, kemandirian, tanggung jawab dalam belajar dan percaya diri.

Pembimbingan pribadi religius dalam media dakwah ustadz Das'ad Latif untuk mengembangkan konsep diri melalui kemampuan diri Berdasarkan hasil pengamatan keseluruhan, media sosial adalah sebuah media yang berbasis online yang dipergunakan pengguna dengan mudah untuk dapat berkomunikasi, berbagi satu sama lain serta menciptakan konten yang tidak dibatasi ruang dan waktu.

Media sosial memudahkan Penggunaannya dalam mendapatkan informasi serta memberikan informasi kepada publik atau masyarakat luas. Salah satu media sosial adalah Youtube, yang mana merupakan media sosial yang memiliki pengguna yang tercatat lebih dari 2 miliar pengguna aktif bulanan aplikasi tersebut.

Kemampuan diri merupakan kemampuan yang merupakan sesuatu yang telah ada sejak kita dilahirkan. Dimana kesanggupan yang telah ada pada diri manusia juga bisa

disebut sebagai kemampuan seseorang dimana kemampuan ini yang telah ada pada diri seseorang bisa dikembangkan kapan saja, dalam hal ini banyak teori yang mengartikan kemampuan secara macam rupa akan tetapi, pada dasarnya masih memiliki hal yang sama.

Aplikasi youtube tentu memiliki kelebihan sehingga banyak digemari pengguna, adapun kelebihannya sebagai berikut:

1. Suatu pesan yang ter update
2. sebagai tempat pencarian para youtubers
3. Tempat meningkatkan kreatifitas
4. Dijadikan sebagai bahan penjualan terbagus dan ter target
5. Tempat belajar skill tertentu secara gratis
6. Terlepas dari kelebihan-kelebihan aplikasi youtube, adapun kekurangannya sebagai berikut:
7. Banyak video yang tidak bisa ditonton oleh anak dibawah umur. karena di youtube banyak video adegan dewasa yang sangat rawan untuk ditonton oleh anak-anak.
8. Informasi yang beredar kebanyakan menipu atau memanipulasi terhadap beredar konten di youtube.
9. Sudah banyak negara memblokir youtube. karena lebih mengandung berita tidak benar. sebagian masyarakat disana menggunakan aplikasi VPN agar tetap bisa menggunakan youtube.
10. terlalu banyaknya konten hiburan, sehingga membuat para pengguna bisa terpengaruh dengan youtube.

Sudah banyak kelebihan dan kekurangan dari youtube akan tetapi tergantung orang yang memakainya. Youtube saat ini, meskipun banyak penggunanya bukan berarti setiap orang adalah pengguna youtube. Media sosial bukan hanya youtube saja tapi ada begitu banyak media daring lainnya yang bisa digunakan untuk menyampaikan informasi.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa youtube sangat efektif jika digunakan sebagai tempat mencari informasi dan tempat berbagi informasi. Dengan adanya media sosial youtube dapat membantu instansi atau yang lainnya dalam memberikan informasi seperti youtube Das'ad Latif yang diperuntukkan kepada masyarakat luas untuk mengenal dan mendapatkan informasi terkait agama Islam.

Berdasarkan instrumen penelitian yang digunakan berupa angket di SMPN6 Parepare, siswa kelas 3 yang menjadi populasi dan sampel kebanyakan dari mereka tidak sering atau tidak pernah membuka youtube channel Das'ad Latif untuk mencari informasi terkait agama Islam. Artinya siswa membuka youtube ketika mereka ingin mencari tahu informasi yang diinginkan dan dilihat dari beberapa tanggapan mereka bahwa mereka kadang-kadang dan bahkan ada yang belum pernah mengunjungi youtube channel Das'ad Latif.

Berdasarkan hasil analisis data secara kuantitatif dengan pertanyaan "Berapa persen pembimbingan pribadi religius dalam media dakwah ustadz Das'ad Latif untuk mengembangkan konsep diri melalui kemampuan diri siswa SMP Negeri 6 Parepare" siswa yang menjawab YA sebanyak 70% (7) orang yang terkait apakah anda pernah mendengar tentang pengembangan konsep diri, adapun yang menjawab TIDAK sebanyak 30% (3) orang. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa yang sudah pernah mendengar tentang pengembangan konsep diri sudah banyak dapat melihat dari jumlah siswa yang menjawab YA sebanyak 70%.

Pembimbingan pribadi religius dalam media dakwah ustadz Das'ad Latif untuk mengembangkan konsep diri melalui kemandirian konsep diri merupakan seorang yang dapat menilai dirinya sendiri. Pandangan atau perspektif diri meliputi aspek fisik maupun psikis, seperti mengenal karakteristik dirinya itu sendiri, bagaimana tingkah lakunya sendiri atau perbuatannya sendiri setiap hari, kemampuan dirinya apa yang dia lakukan,

dan lainnya. Tak hanya mencakup kekuatan diri individu itu saja, pasti seseorang memiliki kelemahan dan kegagalan yang ada pada dirinya. Tetapi seseorang yang memiliki konsep diri yang baik akan mengagap kegagalan sebagai kekuatan bahwa dia akan menjadi jauh lebih baik.

Ada banyak media sosial yang digunakan orang-orang dalam mencari informasi, seperti facebook, instagram, telegram, twitter dan lain sebagainya, tetapi jika youtube tidak efektif digunakan sebagai penyampaian informasi di kalangan siswa mungkin mereka hanya menggunakan youtube untuk tau apa benar atau tidaknya sebuah informasi tersebut.

Informasi sukses tersampaikan bukan saja ketika pengguna memahami maksud dari informasi tetapi juga mencari tau lebih detail informasi tersebut. Youtube dibuka untuk mencari konten hiburan dan memang tidak terasa waktu yang digunakan tapi bagaimana dengan informasi-informasi yang dicari untuk pendidikan? Youtube memang memudahkan dalam mencari informasi tapi youtube bisa memberikan informasi kurang akurat sehingga dibutuhkan waktu yang lama untuk menggali informasi tersebut.

Berdasarkan hasil analisa data secara kuantitatif dikatakan bahwa lamanya responden membuka media sosial youtube dalam memberikan informasi ke siswa SMPN 6 Parepare, semakin lama mereka membuka youtube tersebut maka efektivitas media sosial youtube digunakan dalam penyampaian informasi.

Berdasarkan instrumen penelitian berupa angket dengan pertanyaan “Berapa persen pembimbingan pribadi religius dalam media dakwah ustadz Das’ad Latif untuk mengembangkan konsep diri melalui kemandirian siswa SMPN 6 Parepare” siswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 40% (4) orang terkait pentingnya siswa belajar agama untuk meningkatkan kemampuan diri siswa. Adapun yang menjawab setuju sebanyak 60% (6) orang, berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa yang belajar agama untuk meningkatkan kemampuan diri dapat dilihat dari jumlah siswa yang menjawab setuju sebanyak 60%.

Pembimbingan pribadi religius dalam media dakwah ustadz Das’ad Latif untuk mengembangkan konsep diri melalui tanggung jawab dalam belajar. Tanggung jawab ialah termasuk kewajiban yang dimiliki oleh siswa untuk melaksanakan tugasnya yaitu belajar yang mana adalah suatu proses usaha berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu untuk mendapatkan kecakapan atau tingkah laku yang baru dengan menerima segala konsekuensi dengan penuh kesadaran dan kerelaan. Setiap tindakan dan keputusan ini dituntut untuk memiliki tanggung jawab. Tanggung jawab dipercayakan pada seseorang atau orang lain diterima sebagai tugas. dan seseorang yang memiliki sikap tanggung jawab yang baik akan dipercayai oleh seseorang. Sikap tanggung jawab ini diwujudkan pada diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Sikap ini terbentuk seiring perkembangan seorang anak sampai dewasa.

Berdasarkan analisa data secara kuantitatif dikatakan bahwa media sosial khususnya media sosial youtube dikatakan efektif apabila terdapat keterbukaan, partisipasi atau percakapan yang dilakukan responden di media social youtube. Dikarenakan adanya aktivitas responden artinya informasi yang disampaikan berhasil mempengaruhi responden sehingga ikut berpartisipasi, adanya komentar positif yang membuat citra yang baik, serta ungkapan baik berupa pertanyaan maupun pernyataan.

Berdasarkan instrumen penelitian yang menggunakan angket dengan pertanyaan “Berapa persen pembimbingan pribadi religius dalam media dakwah ustadz Das’ad Latif untuk mengembangkan konsep diri melalui tanggung jawab dalam belajar siswa SMPN 6 Parepare” siswa SMPN 6 Parepare yang menjawab sangat setuju sebanyak 10% (1) orang terkait dengan banyaknya ilmu akan meningkatkan tingkat kemandirian siswa dan yang menjawab setuju sebanyak 20% (2) orang. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan

bahwa siswa yang mengetahui dengan banyak ilmu akan meningkatkan tingkat tanggung jawab siswa, dapat dilihat dari jumlah siswa yang menjawab setuju sebanyak 70%.

Pembimbingan pribadi religius dalam media dakwah ustadz Das'ad Latif untuk mengembangkan konsep diri melalui percaya diri. Pada dasarnya setiap individu mempunyai bakat atau telenta di dalam diri sendiri. Akan tetapi tidak semua orang dapat menggunakan bakatnya selalu merasa bahwa apa yang dia miliki tidak benar. Contohnya seseorang yang mempunyai talenta untuk mengatur atau mengambil alih sebuah kelompok dan apabila dia diamanahkan menjadi seorang yang berperan penting dalam kelompok akan tetapi ia sendiri merasa dirinya belum sanggup sehingga timbullah rasa tidak percaya diri. Dalam kehidupan adanya sifat kepercayaan diri itu penting bagi manusia karena hidup seseorang juga menimbulkan tindakan dengan sifat kepercayaan diri. Karena seseorang yang memiliki kepercayaan diri akan merasa lebih leluasa untuk melakukan aktifitas yang sesuai dengan keinginan, dan mempunyai tanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang dilakukan. Kepercayaan diri juga diartikan sebagai suatu sikap disertai pertimbangan atas kemampuan yang dimiliki juga disertai dengan adanya tujuan yang akan dicapai sehingga mempunyai kemampuan yang tinggi dalam menilai kelebihan dan kekurangan dirinya sendiri. dan orang yang memiliki kepercayaan diri akan lebih aktif didalam sebuah forum diskusi.

Ketika dalam kehidupan kerap kali terjadi turunnya tingkat percaya diri secara terus-menerus maka hal itu dapat membuat kehidupan kita tidak berpindah tempat atau tidak ada aksi sama sekali dalam meningkatkan mutu kehidupan. Oleh karenanya, jika seseorang orang mengalami rasa percaya dirinya menurun maka penting baginya untuk mengetahui metode seperti apa yang harus dilakukan dalam meningkatkan tingkat kepercayaan dirinya.

Berdasarkan instrumen penelitian yang menggunakan angket dengan pertanyaan "Berapa persen pembimbingan pribadi religius dalam media dakwah ustadz Das'ad Latif untuk mengembangkan konsep diri melalui percaya diri siswa SMPN 6 Parepare" siswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 40% (4) orang terkait dengan rasa percaya diri apabila baik dalam berbicara serta memiliki tanggung jawab. adapun siswa yang memilih setuju berjumlah 40% (4) orang. Adapun yang tidak memilih setuju berjumlah 20% (2) orang. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa rasa percaya diri apabila baik dalam berbicara dan memiliki tanggung jawab sangat setuju dan setuju dapat dilihat dari jumlah siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 70%.

Pre test

Skor tertinggi terbagi menjadi 2

$$3 \times 5 = 15$$

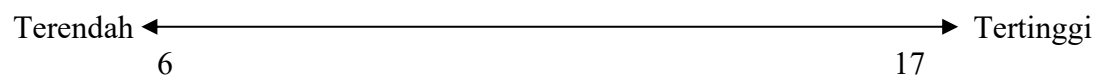
$$2 \times 1 = 2$$

$$\text{Jadi, } 15 + 2 = 17$$

$$\text{Skor} = 1 \times 6 = 6$$

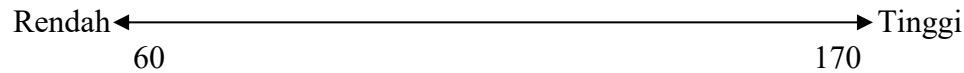
$$\text{Banyak soal} = 6$$

Skema 1



$$\text{Tinggi } 17 \times 10 = 170$$

$$\text{Rendah } 6 \times 10 = 60$$



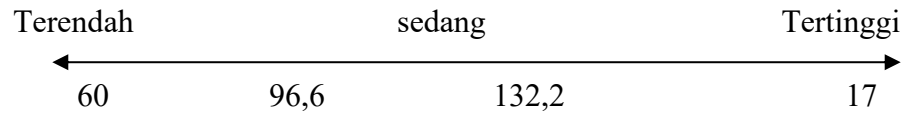
Perhitungan interval $170-60=110 : 3 = 36,6$

Terendah = $60 + 36,6 = 96,6$

Sedang = $96,6 + 36,6 = 133,2$

Tertinggi = $133,2 + 36,6 = 169,8 = 170$

Skema 2



Post Test

Skor tertinggi terbagi menjadi 2

$3 \times 5 = 15$

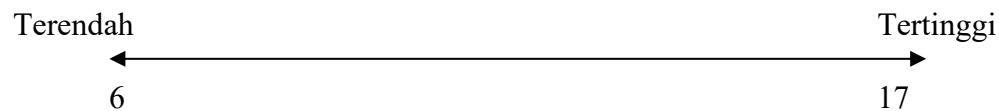
$2 \times 1 = 2$

Jadi, $15+2 = 17$

Skor = $1 \times 6 = 6$

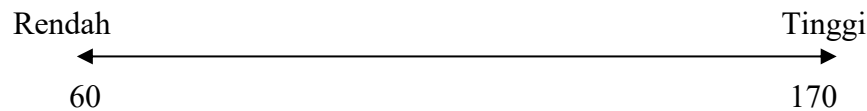
Banyak soal = 6

Skema 1



Tinggi $17 \times 10 = 170$

Rendah $6 \times 10 = 60$



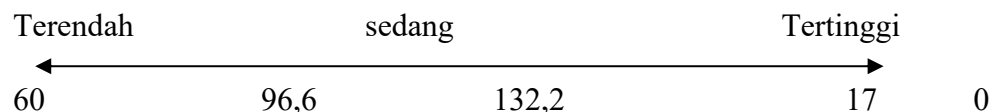
Perhitungan interval $170-60=110 : 3 = 36,6$

Terendah = $60 + 36,6 = 96,6$

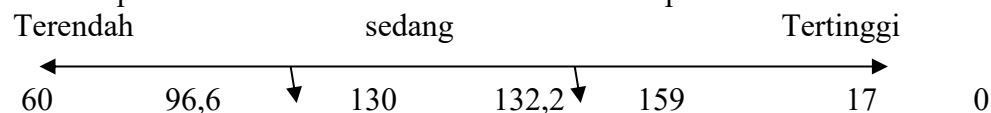
Sedang = $96,6 + 36,6 = 133,2$

Tertinggi = $133,2 + 36,6 = 169,8 = 170$

Skema 2



Berikut perubahan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan :



Berdasarkan skema diatas dilihat bahwa nilai terendah adalah 60 sampai 95,6 sedangkan nilai tertinggi mulai dari nilai 132,2-170. Pada penelitian ini, berdasarkan perhitungan coding sheet pada tabel pre test sebanyak 130 dimana itu termasuk kategori sedang, sedangkan pada tabel post test sebanyak 159 dimana angka tersebut masuk kategori tinggi, jadi dapat dikatakan bahwa pada penelitian pembimbingan pribadi religius dalam media dakwah ustadz Das'ad latif untuk mengembangkan konsep diri siswa SMP Negeri 6 Parepare masuk dalam kategori Tinggi. Artinya menurut siswa dari SMP Negeri

6 Parepare bahwa mereka menggunakan youtube untuk mencari informasi ceramah ustad Das'ad Latif.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa sebelum diterapkan pengembangan konsep diri siswa SMP Negeri 6 Parepare dan sesudah diterapkan konsep diri siswa SMP Negeri 6 Parepare melalui konten Youtube ustadz Das'ad latif, sebelum penerapan konsep diri siswa yang berbasis konten Youtube dikategorikan sedang, dan setelah menonton konten youtube ustadz Das'ad latif konsep diri siswa sudah dikategorikan tinggi. Jadi ada threatment yang diberikan oleh peneliti berupa konten youtube ustad Das'ad latif memiliki pengaruh positif terhadap pengembangan diri siswa SMP Negeri 6 Parepare.

SIMPULAN (CONCLUSION)

Dapat dilihat dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembibingan pribadi religius dalam media dakwah ustadz das'ad latif untuk mengembangkan konsep diri siswa smp negri 6 parepare dikatakan efektif. dikarenakan sebelum diberikan treatment berupa pre test ada beberapa responden yang tidak memahami apa itu konsep diri. dan setelah diberikan post tets dan ditampilkannya salah satu vidio ceramah ustadz das'ad latif yang berkaitan dengan pengembangan konsep diri rata-rata responden sudah memahami pengembangan konsep diri tersebut.

DAFTAR PUSTAKA (REFERENCES)

- https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengembangankonsep+diri+siswa+smp&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DFYNdNP8S0LAJ
- https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=indikator+pengembangan+konsep+diri+pendekatan+Quasi+eksperimen&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DI6JomU-WVscJ
- <https://lpka.umy.ac.id/mengenal-konsep-diri/>
- <https://osf.io/>
- <http://gayahidupmu.com/amp/inilah-ciri-ciri-orang-yang-memiliki-pribadi-religius/>
- <https://www.google.com/amp/s/dosenpsikologi.com/teori-psikologi-dalam-bimbingan-konseling/amp>
- <https://idtesis.com/pengertian-kemampuan/>
- <https://www.gramedia.com/best-seller/konsep-diri/>